

BAB III

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN TERHADAP
Ny.T DENGAN PREEKLAMSI RINGAN DI PMB
M EKARINI K SINAR SARI
LAMPUNG TENGAH**

Tempat pengkajian		PMB M EKARINI K
Tanggal pengkajian		23 Februari 2020
Jam pengkajian		17.00
Pengkaji		Meilinda Sury

A. DATA SUBJECTIVE (UNTUK PERTEMUAN PERTAMA)

1. Biodata

BIODATA IBU			PENANGGUNG JAWAB	
Nama	Ny. T		Nama	Tn. S
Umur	25 thn		Status	Suami
Agama	Islam		Umur	29 thn
Pendidikan	SMA		Agama	Islam
Pekerjaan	IRT		Pendidikan	SMA
Gol. Darah	O		Pekerjaan	Tani
Alamat	Watu agung		Alamat	Watu agung

2. Alasan Kunjungan/Keluhan Utama

Ibu mengatakan kepalanya terasa pusing pada bagian depan kepala hilang timbul sejak kemarin siang dan terasa kembali pada pagi hari ini dan hilang jika berbaring atau tidur.

3. Riwayat Menstruasi

HPHT	05-07-2019
TP	12-04-2020
Siklus	29 hari
Masalah	Tidaka ada

4. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke-	1
Usia saat kawin sekarang	24 tahun
Lama perkawinan	1 tahun

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Kehamilan Yang Lalu

No	Tahun	U K	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	JK BB	Keadaan Anak Sekarang
1	Tahun ini							

6. Riwayat Kehamilan Saat Ini

Kunjungan pertama	G1A0P0, pada usia kehamilan 11 minggu
Masalah yang pernah dialami	Ibu mengatakan kepalanya terasa pusing pada bagian depan, timbulnya jarang, biasanya pada saat malam hari selama $\pm 5-10$ menit jika dibawa tidur pusingnya menghilang

7. Riwayat Immunisasi

Ibu mengatakan telah imunisasi TT satu kali pada saat SD, sebelum menikah dan saat hamil ini pada usia kehamilan 23 minggu

8. Riwayat penyakit/operasi yang lalu

Tidak ada memiliki riwayat penyakit serius atau operasi

9. Riwayat yang berhubungan dengan masalah Kespro

Tidak pernah ada gangguan

10. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit meenular,menahun dan menurun(hipertensi,DM,diabetes)

11. Riwayat KB

Belum pernah ber-KB

12. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari

Umum	Nafsu makan biasa, eliminasi tidak ada masalah, tidur nyenyak, dan pekerjaan rumah dapat dikerjakan sendiri
Data psikososial	Menerima kehamilan ini, dukungan suami positif, sudah mempunyai BPJS
Lainnya	-

B. DATA OBJECTIVE

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum		secara umum baik
TTV	TD sekarang	140/90 mmHg
	sebelumnya	130/80 mmHg
	N	89 x/menit
	P	20 kali/menit
	S	36,3°C
BB sebelum hamil		46 kg
BB sekarang		54 kg
TB		150 cm
IMT		24
LILA		26 cm

2. Pemeriksaan Fisik yang Berhubungan Dengan Kebidanan

Kepala dan wajah	Tidak ada kerontokan pada rambut, bentuk wajah simetris, tidak ada kelainan pada wajah, tidak ada edema pada wajah, kunjungtiva merah muda, sclera tidak ikterik, warna merah muda
Leher	Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid
Payudara	Areola bersih, puting susu menonjol
Abdomen	Tidak ada luka bekas operasi, pembesaran perut sesuai usia kehamilan

	Leopold I : TFU 3 jari diatas pusat,teraba bulat,lunak, dan tidak melenting yaitu bokong Leopold II : teraba keras panjang seperti papan di perut kiri yaitu punggung letak fetus memanjang Leopold III : teraba bulat, keras dan melenting yaitu kepala Leopold IV : konvergen Mc Donald : 30 cm TBJ : $(30-12) \times 155 = 2790$ gram DJJ : 144x/menit di 45⁰ kuadran kiri perut ibu
Ekstremitas	Tidak edema, tidak ada varises pada ektremitas atas dan bawah
Refleks patella	+/+
Anogenetalia	Tidak dilakukan karena ibu menolak. Namun, ibu memastikan bahwa tidak ada keluhan pada area tersebut.

3. Pemeriksaan penunjang

Hb 11,2 g/dL	HIV (negatif)
Glukosa (negative)	Syphilis (negatif)
Protein urine +1	HbsAg (negatif)

C. ASSESSMENT

1. G1P0A0
2. Usia kehamilan 33 minggu berdasarkan HPHT dengan **tekanan darah tinggi 140/90 (preeklamsi ringan)**
3. **Protein urine +1**, IMT batas normal
4. TT 3 saat SD, sebelum menikah dan hamil 23 minggu
5. Janin tunggal hidup intruterine, puki, presentasi kepala, DJJ 144x/menit

D. PLAN

1. Informasikan kondisi pasien
2. Asuhan pada trimester 3
3. Edukasi untuk:
 - a. Beritahu ibu tentang preeklamsi ringan
 - b. Sering melakukan kunjungan teratur (kontrol tekanan darah)
 - c. Istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas
 - d. Diet seimbang dengan makaana tinggi protein dan rendah garam
 - e. Beritahu cara melakukan pemantauan sendiri tanda-tanda preeklamsi berat
 - f. Tanda bahaya yang mungkin terjadi
 - g. Berikan terapi obat nifedipine 5mg (1 x 1) sesuai advis dari dokter
4. Kesepakatan untuk kunjungan ulang

Lampung Tengah, Maret 2020
Perencana asuhan

Meilinda Sury
NIM 1715471026

LEMBAR IMPLEMENTASI

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
23-02-20 17.00	1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa berdasarkan pemeriksaan ibu dalam keadaan preeklamsia ringan 2. Edukasi dengan memanfaatkan buku KIA a. Memberitahu ibu tentang preeklamsi ringan yaitu timbulnya hipertensi pada kehamilan, protein urinaria dan oedema setelah kehamilan 20 minggu dengan gejala yang sering timbul sakit kepala, pusing, serta penglihatan kabur atau berkunang-kunang. b. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan rutin 1 minggu sekali untuk mengontrol tekanan darah agar dapat mendeteksi jika ada kemungkinan semakin parah dan menjadi preeklamsi berat ataupun eklamsi. c. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dengan tidur siang selama 1 jam, malam hari minimal 7 jam dan mengurangi aktifitas berat d. Menganjurkan pada ibu untuk diet seimbang yaitu dengan makan makanan yang tinggi protein dan rendah garam. Konsumsi makanan bergizi seperti ikan, tahu, tempe dan batasi meminum air putih. e. Menganjurkan ibu untuk memantau tanda terjadinya preeklamsi berat yaitu sakit kepala, rasa nyeri di daerah perut, penglihatan kabur, mual dan muntah serta gangguan kesadaran untuk diperiksa segera ke fasilitas kesehatan terdekat karena keadaan ini dapat membahayakan janin. f. Menganjurkan ibu untuk melibatkan suami/keluarga bila pekerjaan rumah terasa berat g. Tanda-tanda bahaya kehamilan seperti mual, demam tinggi, bengkak kaki tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang, gerakan janin berkurang, keluar darah dari kemaluan.	Meilinda Sury

	h. Memberikan obat antihipertensi sesuai dengan advis dokter yaitu nifedipine 5mg dengan pemberian 1x1 hari. i. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 01-03-20 dan bersedia dihubungi via Hp bila setelah 3 hari dari tanggal tersebut ibu belum berkunjung tetapi segera ke faskes bila mengalami tanda bahaya	
Evaluasi proses	Selama interaksi, ibu: 1. Memahami kondisinya 2. Dapat menyimak buku KIA 3. Berusaha mematuhi anjuran yang diberikan 4. Bersedia mengkonsumsi obat yang diberikan 5. Menyetujui kesepakatan untuk kunjungan ulang	

LEMBAR CATATAN PERKEMBANGAN

LEMBAR RENCANA ASUHAN PASIEN (SOAP)		
PERTEMUAN KE-2, TANGGAL: 01-03-20		
DATA	S	Ibu mengatakan masih pusing pada bagian depan kepala, hilang timbul sejak kemarin malam Gerakan janin terasa, Sudah mengkonsumsi nifedipine Makan seperti biasa dan melakukan diet dengan konsumsi makanan rendah garam, dan mengkonsumsi makanan berprotein seperti tempe, tahu, ikan dan telur namun tidak secara rutin ibu masih mengkonsumsi makanan mengandung garam (ikan asin) BAB dan BAK tidak ada gangguan
	O	BB 54 kg, TD 140/90 mmHg, N 87x/menit, P 20x/menit, S 36,5 ⁰ C, TFU 30 cm, DJJ 142x/menit, tungkai, tangan dan wajah tidak edema.
A	Usia kehamilan 34 minggu, BB tetap normal, janin hidup presentasi kepala, Tekanan darah tinggi 140/90 DJJ 142x/menit.	
P	1. Beritahukan kondisi pasien 2. Asuhan trimester 3 3. Edukasi untuk: a. Tetap melakukan kunjungan rutin 1minggu sekali b. Istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas berat c. Pertahankan diet tinggi protein dan rendah garam d. Kenali tanda bahaya hamil lanjut e. Lanjutkan pemberian obat nefedipine 5mg (1x1) sesuai advis dokter 4. Kesepakatan untuk kunjungan ulang	
Lampung tengah, Maret 2020 Perencana Meilinda Sury NIM.1715471026		

Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
01-03-20 14.00	1. Memberitahukan ibu kondisinya saat ini yaitu ibu masih mengalami preeklamsi ringan 2. Edukasi dengan memanfaatkan buku KIA a. Memberikan dukungan psikologis dan spiritual pada ibu dengan melibatkan suami atau keluarga b. Menganjurkan ibu tetap melakukan kunjungan ulang untuk memantau tekanan darah ibu agar tidak menjadi preeklamsi berat ataupun eklamsi dan menganjurkan ibu untuk tetap melakukan diet preeklamsia yaitu dengan memakan makanan tinggi protein dan rendah garam. c. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat dan kurangi aktifitas berat d. Menganjurkan ibu untuk memantau tanda terjadinya preeklamsi berat yaitu sakit kepala, rasa nyeri di daerah perut, penglihatan kabur, mual dan muntah serta gangguan kesadaran untuk diperiksa segera ke fasilitas kesehatan terdekat karena keadaan ini dapat membahayakan janin. e. Mengingatkan ibu tentang bahaya hamil lanjut sambil menunjukkan buku KIA halaman 6 dan 7, yaitu perdarahan, kaki bengkak, sakit kepala, demam, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang, f. Lanjutkan terapi dengan pemberian nefedipine 5mg 1x1 sehari sesuai dengan advis dokter g. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 08-03-20 bersedia dihubungi via Hp bila setelah 3 hari dari tanggal tersebut ibu belum berkunjung atau ke faskes bila mengalami tanda bahaya	Meilinda Sury
Evaluasi proses	1. Selama interaksi, ibu memahami kondisinya, 2. Ibu bersedia kembali melakukan anjuran yang diberikan untuk melakukan diet tinggi protein dan rendah garam. 3. Ibu akan mengkonsumsi obat antihipertensi 4. Menyetujui jadwal kunjungan ulang yaitu 8 Maret 2020	

LEMBAR CATATAN PERKEMBANGAN

LEMBAR RENCANA ASUHAN PASIEN (SOAP)		
Kunjungan ke 3, tgl 08-03-2020		
DATA	S	1. Ibu mengatakan sudah tidak merasa pusing 2. Gerakan janin kuat, 3. Diet telah dilakukan ibu sudah mengurangi penggunaan makanan mengandung garam dan makan makanan berprotein 4. Ibu melakukan kunjungan rutin 5. Ibu telah mengurangi aktifitas berat 6. Obat antihipertensi (nifedipine) sudah habis 7. Makan makanan tinggi protein , rendah garam, minum air putih dan jarang makan dan minum yang manis-manis 8. BAB dan BAK tidak ada gangguan
	O	BB 55 kg, TD 120/70 mmHg, N 88x/menit, P 20x/menit, S 36,5 ⁰ C, TFU 31 cm, presentasi kepala, puki, bisa digoyang, DJJ 142x/menit, tungkai tidak edema.
	A	Usia kehamilan 35 minggu, BB meningkat, janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala , Tekanan darah normal 120/70mmHg, DJJ dalam batas normal 142x/menit, TBJ 2945 gram
	P	1. Informasikan kondisi pasien 2. Asuhan rutin trimester 3 Edukasi untuk: a. Pertahankan hidup sehat tetap melakukan diet tinggi protein dan rendah garam b. istirahat yang cukup c. persiapan persalinan d. review tanda bahaya hamil lanjut 3. Kesepakatan untuk kunjungan ulang
Lampung Tengah, Maret 2020 Perencana Meilinda Sury NIM 1715471026		

Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/ jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
08-03-20 14.00	1. Menginformasikan bahwa kehamilan ibu dan janin dalam keadaan normal tensi ibu dan detak jantung janin baik. 2. Memuji ibu atas keberhasilannya merawat diri, mempertahankan hidup sehat dengan melakukan anjuran untuk diet tinggi protein, rendah lemak dan rendah garam, ibu telah mengurangi aktifitas berat, dan mampu beradaptasi dengan perut yang makin besar dan cara mengatur posisi tidur 3. Memberi semangat agar ibu tetap melakukan kunjungan rutin untuk mengatur tekanan darahnya dan melakukan diet tinggi protein, rendah lemak dan garam untuk mengurangi resiko terjadi preeklamsi berat 4. Bersyukur atas kesehatan dan kesediaan suami yang membantu mendukung ibu untuk mengikuti anjuran yang diberikan dan telah membantu ibu melakukan pekerjaan rumah. 5. Menganjurkan ibu untuk tetap membatasi asupan karbohidrat dan lemak untuk menghindari kenaikan gula darah yang dapat menyebabkan janin bertumbuh dengan pesat 6. Mengingatkan kembali tanda-tanda bahaya hamil lanjut sambil menunjukkan buku KIA halaman 6 dan 7, yaitu perdarahan, kaki bengkak, sakit kepala, demam, air ketuban keluar, gerakan janin berkurang. 7. Mendiskusikan persiapan persalinan termasuk tempat, pakaian, pendamping, dan siapa yang bisa menjadi donor darah bila diperlukan. 8. Menyepakati: a. Kunjungan ulang pada tanggal 15-03-20, bersedia dihubungi via Hp bila setelah 3 hari dari tanggal tersebut ibu belum berkunjung, b. Segera hubungi yankes terdekat bila mengalami tanda bahaya atau menunjukkan tanda dimulainya persalinan	Meilinda Sury
Evaluasi Proses	1. Selama interaksi, ibu menyadari kondisinya dan mengatakan akan mengikuti anjuran yang diberikan. 2. Tersenyum ketika dipuji,	

	3. Menyimak buku KIA saat diskusi tentang persiapan persalinan dan tanda-tanda bahaya pada hamil lanjut. 4. Ibu menyetujui dan akan berusaha membatasi asupan nasi, minuman manis, makanan berlemak seperti gorengan dan mengurangi makanan yang banyak mengandung garam seperti ikan asin dan makanan sejenisnya.	
--	--	--

CATATAN PERKEMBANGAN

RENCANA ASUHAN PASIEN (SOAP)		
Kunjungan ke 4, tgl 15-03-2020		
DATA	S	1. Ibu mengatakan tidak lagi merasakan pusing, 2. Gerakan badan mulai terbatas 3. Gerakan janin kuat, 4. Melakukan hal seperti mengelus perut sambil berbicara dengan bayi, terutama ketika bayi dirasakan menendang-nendang, 5. Suami membantu ibu mengambil alih pekerjaan rumah 6. Makan sedikit-sedikit dan sudah lebih memakan makanan yang direbus dibandingkan digoreng, dan masih melakukan diet tinggi protein, rendah lemak dan garam, sering mengonsumsi buah pisang, minum air putih, sekali-sekali minum teh manis hangat dan makan gorengan, nasi sudah dikurangi, 7. BAB tidak ada gangguan, mulai merasa sering BAK
	O	BB 55 kg, TD 120/70 mmHg , N 85x/menit, P 20x/menit, S 36,7 ⁰ C, TFU 31 cm, kepala sudah masuk PAP (penurunan 4/5), DJJ 141x/menit, tungkai tidak edema. Setelah dilakukan pengecekan laboratorium kembali hasilnya : Protein urine : negatif
	A	Usia kehamilan 36 minggu, BB meningkat normal, janin hidup, DJJ normal 141x/menit, TBJ 2945 gram, mulai terasa sering kencing, gerakan terbatas tekanan darah sudah normal 120/70 mmHg . Ibu sudah tidak mengalami preeklamsi ringan
	P	1. Informasikan kondisi pasien 2. Edukasi untuk: a. gangguan fisiologis pada hamil lanjut b. mempertahankan hidup sehat dan melanjutkan diet preeklamsi c. persiapan persalinan d. tanda bahaya hamil lanjut e. Kesepakatan untuk kunjungan ulang
Lampung Tengah, Maret 2020 Perencana Meilinda Sury NIM 1715471026		

Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf dan nama petugas
15-03-20 09.00	1. Menginformasikan bahwa kehamilan ibu dalam keadaan normal ibu sudah tidak mengalami preeklamsia ringan dengan gangguan fisiologis pada ibu hamil lanjut seperti sering kencing dan merupakan hal yang umum terjadi pada ibu hamil tua. 2. Menjelaskan tentang gangguan fisiologis pada ibu hamil lanjut, seperti gerakan terbatas dan frekuensi BAK yang lebih sering adalah hal yang sering terjadi pada ibu hamil tua dan merupakan keadaan yang normal dan apabila keadaan ini membuat ibu kesulitan untuk tidur malam dapat diatasi dengan tidak minum 2 jam sebelum tidur sambil menunjukkan leaflet tentang apasaja gangguan fisiologis pada hamil lanjut 3. Memuji ibu atas keberhasilannya merawat diri dengan tetap melakukan diet yang disarankan, dan tetap melanjutkan diet preeklamsi yang disarankan yaitu memakan makanan tinggi proteion dan rendah garam dan tetap mengurangi aktifitas berat serta mampu beradaptasi dengan perut yang makin besar. 4. Memberi semangat agar ibu tetap mengelus perutnya sambil berbicara dengan bayi, 5. Memberi pujian pada suami atas kesediaan suami dalam membantu pekerjaan rumah 6. Mengulang kembali tentang tanda-tanda, persiapan persalinan, dan tanda-tanda bahaya hamil lanjut yang telah dibicarakan pada pertemuan yang lalu 7. Mengajarkan teknik relaksasi yaitu dengan melakuakn tarik nafas dalam dan hembuskan secara perlahan ketika merasakan kontraksi. 8. Meminta ibu sudah mempersiapkan siapa yang akan mengantar ke layanan kesehatan apabila suami tidak di rumah dan menyiapkan donor darah apabila terdapat situasi yang tidak diharapkan dan diharuskan melakukan tindakan operasi maka sudah disiapkan apabila persalinan telah dirasakan 9. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 29-03-20 apabila belum ada tanda-tanda	Meilinda Sury

	persalinan sampai tanggal tafsiran persalinan 10. Segera datang apabila ibu sudah merasakan nyeri kontraksi yang lebih sering disertai lendir bercampur darah, mengeluarkan air-air dan muncul tanda bahaya untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat.	
	1. Ibu semakin paham tentang kondisinya baik 2. Menerima saran untuk mempersiapkan persalinan dan telah menunjuk saudara ipar yang akan mendampingi ke faskes apabila suami tidak ada di rumah ketika muncul tanda persalinan atau terjadi gangguan yang membuat ibu tidak nyaman. 3. Ibu mampu mengikuti cara relaksasi dengan mengulanginya berkali-kali	